Instalasi Flutter

Seperti yang kita tahu, Flutter memungkinkan kita membuat aplikasi yang bisa berjalan di berbagai platform, mulai dari mobile, web, dan desktop. Pada kelas ini kita akan lebih banyak fokus menggunakan Flutter untuk mengembangkan aplikasi mobile (Android dan iOS). Sebelum memulai tentunya kita perlu menyiapkan dan menginstal tools apa saja yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi Flutter.

Untuk melakukan instalasi Flutter, ada perbedaan cara di setiap sistem operasi. Simak caranya berikut ini sesuai dengan sistem operasi yang Anda gunakan.

Persyaratan Minimum

Sebelum melakukan instalasi dan menjalankan Flutter, perangkat milik Anda harus memenuhi persuaratan minimum seperti di bawah ini:



Windows:

- Sistem Operasi: Windows 7 SP1 atau lebih baru (64-bit).
- Ruang Penyimpanan: 1.9 GB dan tidak termasuk IDE dan tools lainnya.
- Flutter bergantung pada tools yang ada di dalam environment:
 - Windows Powershell 5.0 atau versi terbaru (sudah terdapat pada paket instalasi Windows 10), dapat Anda unduh pada link berikut ini https://docs.microsoft.com/enus/powershell/scripting/install/installing-windows-powershell.
 - Git for Windows 2.x, dengan opsi "Use Git from the Windows Command Prompt", dapat Anda unduh pada link berikut ini https://git-scm.com/download/win.

Jika Git untuk Windows sudah diinstal, pastikan Anda dapat menjalankan perintah git dari Command Prompt (CMD) atau PowerShell.



Mac Os:

- Sistem Operasi: Mac OS X 64-bit.
- Ruang penyimpanan : 2.8 GB dan tidak termasuk IDE dan tools lainnya.
- Flutter tergantung pada command-line tools ini yang tersedia di environment:
 - o bash
 - o curl

- o git 2.x
- Mkdir
- o rm
- o unzip
- o which



Linux:

- Sistem Operasi: Linux 64-bit.
- Ruang penyimpanan : 1.8 GB dan tidak termasuk IDE dan tools lainnya.
- Flutter tergantung pada command-line tools ini yang tersedia di environment:
 - o bash
 - o curl
 - o git 2.x
 - o mkdir
 - o rm
 - o unzip
 - which
 - o xz-utils
- Shared Libraries: Perintah test pada Flutter tergantung pada library yang tersedia di environment.
 - libGLU.so.1 disediakan oleh mesa packages seperti, libglu1-mesa di Ubuntu/Debian.

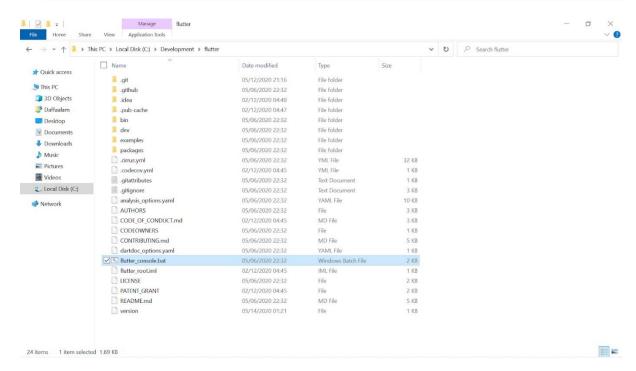
Flutter SDK

Setelah persyaratan minimum terpenuhi, Anda dapat mulai melakukan instalasi Flutter SDK. Cara untuk mendapatkan Flutter SDK sebagai berikut:

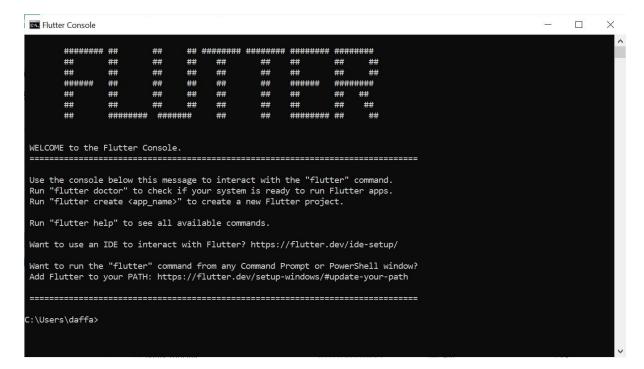
WINDOWS:

- Unduh paket instalasi untuk mendapatkan versi stabil terbaru dari Flutter SDK di alamat
 - web https://flutter.dev/docs/development/tools/sdk/releases. Ambil versi terbaru pada stable channel sesuai sistem operasi yang digunakan.
- 2. Ekstrak berkas zip dan tempatkan folder flutter pada lokasi instalasi yang diinginkan untuk Flutter SDK. Misalnya C:\Development, jangan pasang

- Flutter di direktori seperti C:\Program Files atau yang membutuhkan hak istimewa seperti administrator.
- 3. Temukan berkas flutter_console.bat di dalam direktori flutter tersebut. Mulai dengan klik dua kali atau jalankan script tersebut dan Anda sekarang siap untuk menjalankan perintah Flutter di Flutter Console.



Tampilan dari flutter_console.bat seperti di bawah ini:



MAC OS:

- 1.
- 2. Unduh paket instalasi untuk mendapatkan versi stabil terbaru dari Flutter SDK di alamat
 - web https://flutter.dev/docs/development/tools/sdk/releases, ambil versi terbaru pada stable channel sesuai sistem operasi yang digunakan.
- 3. Ekstrak berkas zip tersebut dan tempatkan folder flutter pada lokasi instalasi yang diinginkan untuk Flutter SDK. Misalnya ~/development.
- 4. Tambahkan Flutter Tools pada PATH Anda. export PATH="\$PATH:~/development/flutter/bin"

LINUX:

- Unduh paket instalasi untuk mendapatkan versi stabil terbaru dari Flutter SDK di alamat
 - web https://flutter.dev/docs/development/tools/sdk/releases, ambil versi terbaru pada stable channel sesuai sistem operasi yang digunakan.
- 2. Ekstrak berkas zip tersebut dan tempatkan folder flutter pada lokasi instalasi yang diinginkan untuk Flutter SDK. Misalnya ~/development.
- 3. Tambahkan Flutter Tools pada PATH Anda

export PATH="\$PATH:~/development/flutter/bin"

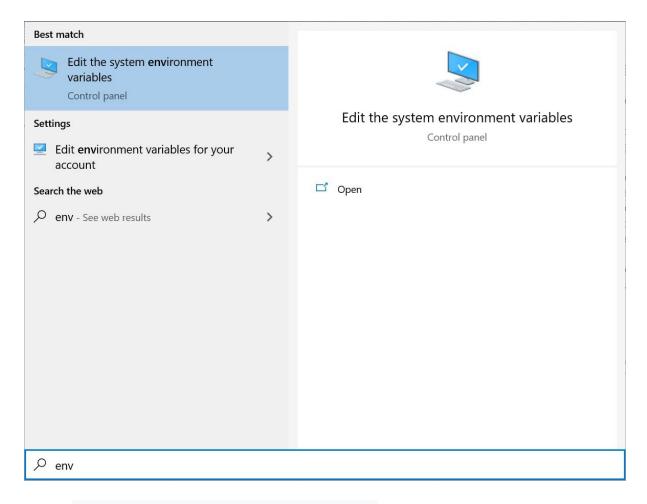
Update Path:

Langkah selanjutnya kita akan melakukan *update path* supaya perintah Flutter bisa digunakan pada command prompt/terminal. Berikut langkah-langkahnya:

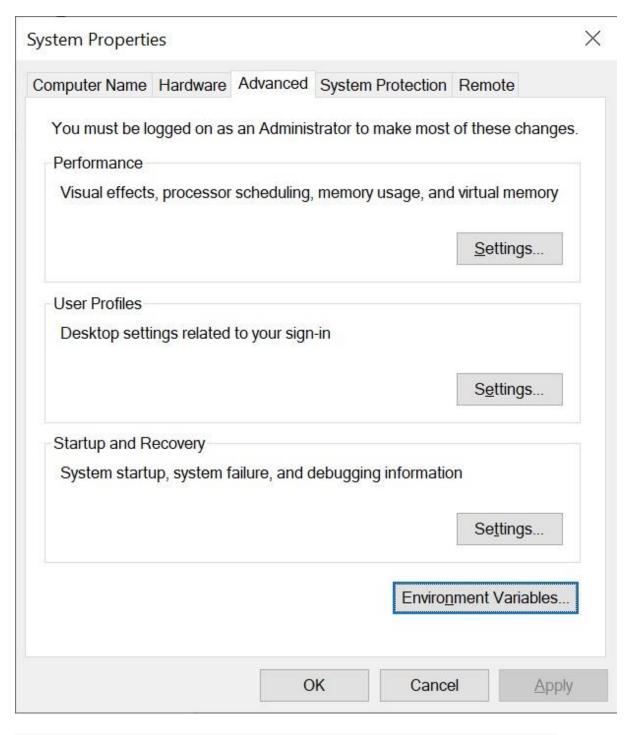
Windows:

Jika Anda ingin menjalankan perintah Flutter di console Windows biasa (CMD/Command Prompt/PowerShell), lakukan langkah-langkah ini untuk menambahkan Flutter ke environment variable PATH:

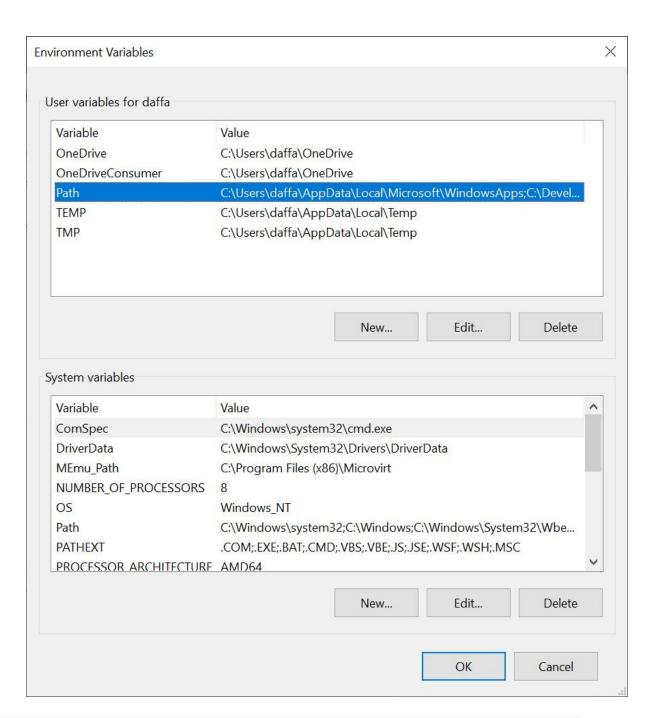
1. Dari bar pencarian di Start menu, ketik 'env' dan pilih Edit Environment Variable untuk akun Anda.



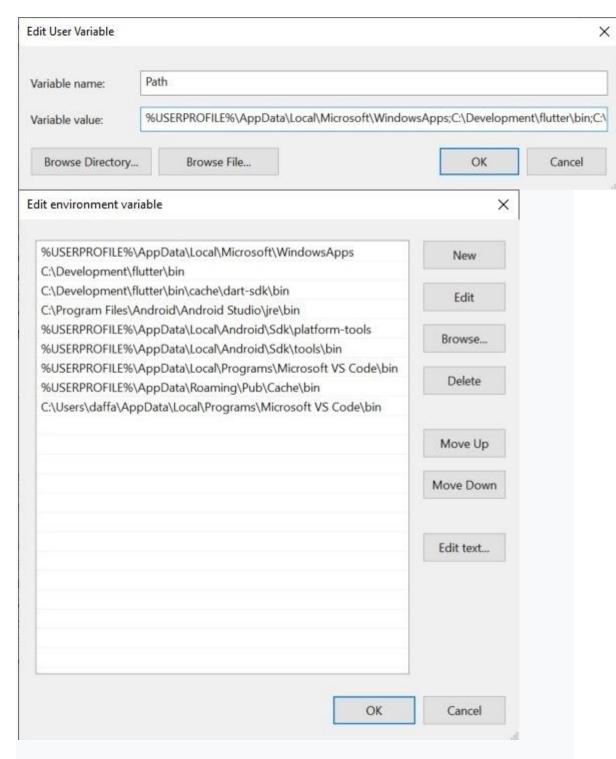
2. Klik pada tombol Environment Variables...



3. Di bawah User Variabel periksa apakah ada entri yang disebut PATH, jika ada maka pilih lalu edit, jika tidak ada maka buat baru dengan nama variabel Path.



- 4. Edit atau tambahkan value nya dengan direktori Flutter SDK.
- Jika terdapat entri, tambahkan path lengkap ke flutter\bin menggunakan tanda titik koma (;) sebagai pemisah dari nilai yang ada (jika menggunakan mode edit satu baris).
- Jika entri tidak ditemukan, buat user variabel baru dan beri nama Path dan beri nilai flutter\bin sebagai nilainya.



Perhatikan bahwa Anda harus menutup dan membuka kembali semua jendela konsol yang ada agar perubahan dapat terlihat.

Flutter Doctor

Flutter doctor adalah perintah untuk cek kelengkapan *framework* Flutter yang Anda gunakan seperti, versi Flutter yang digunakan, Android SDK yang digunakan, iOS SDK yang digunakan (hanya pada MacOS), perangkat yang sudah terhubung, dan semacamnya. Periksa kembali dan pastikan dependensi

untuk pengaturan sudah lengkap. Untuk output *verbose* tambahkan *flag verbose*, -v atau --verbose. Kemudian jalankan perintah berikut:

flutter doctor

Perintah ini memeriksa environment Anda dan menampilkan laporan ke jendela terminal. Pada Flutter SDK sudah terdapat Dart SDK, jadi Anda tidak perlu menginstal Dart secara terpisah. Periksa output dengan cermat untuk perangkat lunak lain yang mungkin perlu Anda instal atau melakukan sesuatu lebih lanjut (ditunjukkan dalam teks tebal).